

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur utama dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya, pengelolaan pendidikan harus berorientasi kepada bagaimana menciptakan perubahan yang lebih baik. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia dapat mengembangkan potensi dirinya serta membangun kepribadian yang baik dalam dirinya melalui pendidikan.

Istilah kurikulum itu sendiri diambil dari bahasa Yunani, yaitu *curriculum*. Pada masa Yunani dulu, istilah ini pada awalnya digunakan untuk dunia olahraga, yaitu berupa jarak yang harus di tempuh oleh seorang pelari, mulai dari garis start sampai dengan finish. Seiring waktu berjalan, istilah ini kemudian mengalami perkembangan dan meluas merambah ke dunia pendidikan.

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu di teruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Pengembangan kurikulum 2013 ini melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tujuan pengembangan kurikulum 2013 terutama adalah untuk mengatasi masalah dan tantangan berupa kompetensi riil yang dibutuhkan oleh dunia kerja, globalisasi ekonomi pasar bebas, membangun kualitas manusia Indonesia yang berakhlak mulia, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab. Pada hakikatnya pengembangan kurikulum 2013 adalah upaya yang

dilakukan melalui salah satu elemen pendidikan, yaitu kurikulum untuk memperbaiki kualitas hidup dan kondisi sosial bangsa Indonesia secara lebih luas.

Di Indonesia, pengertian kurikulum terdapat dalam pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Guna menjamin terlaksananya implementasi kurikulum 2013 secara efektif efisien di sekolah, para pendidik dan tenaga kependidikan perlu memiliki pemahaman yang cukup dalam implementasi kurikulum 2013.

Pelaksanaan kurikulum 2013 menuntut kemampuan guru dalam penguasaan konsep esensial dan pedagogik. Guru berperan besar dalam implementasi tiap proses pembelajaran pada kurikulum 2013. Menurut Hidayat 2013, tugas guru dalam implementasi kurikulum adalah bagaimana memberikan kemudahan belajar pada peserta didik agar mereka mampu berinteraksi dengan lingkungan eksternal sehingga terjadi perubahan perilaku sesuai yang dikemukakan dalam Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Namun, saat ini masih banyak guru yang merasa kesulitan menerapkan kurikulum tersebut dalam mengajar. Hal yang kurang adalah proses penilaian yang rumit. Oleh karena itu, upaya perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan kurikulum di sekolah dan praktik pembelajaran di kelas menjadi penting. Di provinsi Gorontalo khususnya sekolah dasar terdapat beberapa sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. Namun dalam penerapan kurikulum 2013 masih mengalami kendala seperti merancang pembelajaran secara efektif, kurangnya fasilitas sekolah, serta kurangnya pemahaman guru terhadap penerapan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di SDN 03 Tolangohula Kabupaten Gorontalo proses pembelajaran di kelas I dan IV telah menerapkan kurikulum 2013, akan tetapi masih memiliki kendala yaitu guru

belum terbiasa dengan materi tematik. Dengan kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi kurikulum 2013 di SDN 03 Tolangohula Kabupaten Gorontalo ”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus masalah pada yakni apakah implementasi kurikulum 2013 di SDN 03 Tolangohula kabupaten Gorontalo sudah terlaksana dengan baik ?

1.3 Sub Fokus Penelitian

1. Bagaimana guru merancang pembelajaran secara efektif dan bermakna?
2. Bagaimana guru mengorganisasikan pembelajaran?
3. Bagaimana guru memilih dan menentukan pendekatan pembelajaran?
4. Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran, pembentukan kompetensi, dan karakter.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 di SDN 03 Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan memiliki kontribusi dalam pembelajaran dan memilih pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan memiliki kegunaan bagi praktisi pendidikan untuk mengembangkan pola-pola pembelajaran.